

LITERATURE STUDY ON ADOLESCENT STUDENT SELF-CONFIDENCE

Sri lestari¹, Zulfan Saam², Rosmawati³

E-mail: sri.lestari1688@student.unri.ac.id , Zulfan_saam@gmail.com , rosandi5658@gmail.com ,
Nomor Hp: 083190999221

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrak: *This research was conducted to determine the basic concepts and theories, factors and efforts to overcome the Adolescent Student Confidence. The type of research used is literature study. The instrument used in this research is a combination of national journals and international journals. Data analysis in this study used qualitative. The results showed that self-confidence is a personal characteristic of a person in which there is self-confidence and ability and is able to develop and cultivate himself as a person who is able to cope with a problem with the best situation. And there are also various theories found in the research results from the research results that can be used as discussing one of the problem formulations of the results of the research. The factors that influence are internal and external factors that exist in adolescent students. So that efforts can be made by providing Self-Intruction technique group guidance services, student activity techniques in class, Ex Post Facto approach, random sampling technique, Open-ended approach, closed-ended approach, application of the jigsaw learning method, application of the STAD learning method, approach social support groups, the application of group guidance to symbolic modeling techniques.*

Key Words: *Literature study, self-confidence, adolescent students*

STUDI LITERATUR TENTANG KEPERCAYAAN DIRI SISWA REMAJA

Sri lestari¹, Zulfan Saam², Rosmawati³

E-mail: sri.lestari1688@student.unri.ac.id , Zulfan_saam@gmail.com , rosandi5658@gmail.com ,
Nomor Hp: 083190999221

Prodi Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Konsep dasar dan teori, faktor-faktor dan usaha-usaha untuk mengatasi Kepercayaan Diri Siswa Remaja. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Studi kepustakaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari jurnal Nasional dan jurnal Internasional. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang di dalamnya terdapat keyakinan dan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta mengolah dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik. Dan terdapat juga berbagai teori-teori yang ditemukan dalam hasil penelitian dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai membahas salah satu rumusan masalah dari hasil-hasil dari penelitian. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal yang ada pada siswa remaja. Sehingga usaha yang dapat dilakukan dengan memberikan layanan bimbingan kelompok teknik Self-Intruction, teknik keaktifan siswa dikelas, pendekatan Ex Post Facto, teknik random sampling, pendekatan Open-Ended, pendekatan Closed-ended, penerapan metode pembelajaran jigsaw, penerapan metode pembelajaran STAD, pendekatan kelompok dukungan social, penerapan bimbingan kelompok teknik symbolic modeling.

Kata Kunci: Studi Literatur, Percaya Diri, Siswa Remaja

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan remaja (Walgito, 2000). Percaya diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang.

Disisi lain, remaja yang kurang percaya diri akan menunjukkan perilaku seperti, tidak bisa berbuat banyak, selalu ragu dalam menjalani tugas, tidak berani berbicara jika tidak mendapatkan dukungan, menutup diri, cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi, menarik diri dari lingkungan, sedikit melibatkan diri dalam kegiatan atau kelompok, menjadi agresif, bersikap bertahan dan membalas dendam perlakuan yang dianggap tidak adil (Triningtyas, 2015).

Kepercayaan diri berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang. Kepercayaan diri merupakan salah satu modal utama kesuksesan untuk menjalani hidup dengan penuh optimisme dan kunci kehidupan berhasil dan bahagia (Leman 2000). Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang semua orang sebenarnya punya masalah dengan istilah yang satu ini, Ada orang yang merasa telah kehilangan rasa percaya diri di hampir keseluruhan wilayah hidupnya.

Kepercayaan diri juga dapat terkait dengan soal krisis diri, depresi, hilang kendali, merasa tak berdaya menatap sisi cerah masa depan, dan lain-lain, ada juga orang yang merasa belum pede/percaya diri dengan apa yang dilakukannya atau dengan apa yang ditekuninya, Ada juga orang yang merasa kurang percaya diri ketika menghadapi situasi atau keadaan tertentu, Menurut Goleman (2013) bahwa kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri. Anak-anak yang memiliki rasa percaya diri tinggi merupakan pribadi yang bisa dan mau belajar, serta berperilaku positif dalam berhubungan dengan orang lain bahkan orang dewasa sekalipun.

Orang yang mencari layanan konseling karena meragukan kemampuan, persepsi, motivasi, dan penilaiannya, Kurang kepercayaan diri, mungkin mereka diajari oleh orang tuannya dan orang lain dengan cara yang salah atau mereka diperlakukan dengan overprotective (terlalu dikekang) sehingga mereka hanya memiliki kesempatan yang sedikit untuk menguji diri mereka sendiri dan memperkuat kepercayaan dirinya. Permasalahan, orang yang memiliki rasa kurang percaya diri akan memiliki sifat sebagai berikut: Biasanya siswa tidak memiliki keyakinan pada diri sendiri atau meragukan salah satu area, dalam beberapa kasus, biasanya mereka mengalami frustrasi karena mereka sering kali mengetahui apa yang mereka inginkan tetapi memiliki kekurangan kepercayaan diri untuk mengejar atau mempergunakan kemampuan itu.

Siswa mengalami kesulitan dalam membuat keputusan Karena mereka meragukan dirinya sendiri, mereka mungkin menolak atau menunda waktu untuk membuat keputusan, Dalam kasus seperti itu, kebutuhan mereka yang penting mungkin tidak akan terpenuhi. Peserta didik yang berkeinginan untuk sukses itu dalam pendidikan mampu mengembangkan potensi akademiknya maupun non akademiknya di sekolah, Dengan rasa percaya diri siswa akan bisa menunjukkan prestasi di sekolahnya tanpa adanya rasa minder dengan keahlian yang dimiliki pada dirinya karena keahlian yang dimiliki seseorang merupakan sugu. Buat kita yang sangat penting bagi di kehidupan seseorang

ketika seseorang percaya, yakin terhadap kemampuan yang ia alami maka diri akan merasa mampu untuk melakukan suatu hal.

Kepercayaan yang tinggi yang dimiliki seseorang akan membuat dirinya termotivasi untuk berusaha mencapai tujuannya dan tingkat kesuksesan dalam suatu bidang itu akan mengalami kesulitan yang dicapai jika ia tidak mempunyai tingkat kepercayaan diri yang cukup. Kepercayaan diri merupakan suatu hal yang perlu kita perhatikan dalam mencapai kesuksesan seseorang. Dibandingkan dengan teman yang lain yang mampu berpikiran positif terhadap sesuatu yang akan dihadapi. Kepercayaan diri merupakan modal dasar bagi anak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yaitu membantu anak agar dapat diterima dilingkungannya. Kepercayaan diri tidak datang dengan sendirinya namun dipengaruhi oleh berbagai faktor, Faktor-faktor tersebut perlu mendapat dukungan dari orang tua lingkungan, maupun guru di sekolah, Orang tua merupakan faktor terpenting dalam membangun kepercayaan diri anak, Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang sangat menentukan baik buruknya kepribadian anak,

Hal ini dimaksud seorang individu untuk mengembangkan aspek-aspek yang ada dalam dirinya membutuhkan kepercayaan diri tinggi, Namun, kenyataan yang ada di lapangan masih banyak individu, terutama remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah, contoh beberapa siswa yang penampilan yang buruk, cacat fisik, dan latar pendidikan yang rendah dapat menimbulkan atau hilangnya rasa percaya diri pada siswa tersebut. Menurut Lauster yang dikutip oleh Ilham Robbi (2016), menjelaskan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Ketidaktahuan mereka dengan budaya teman barunya menyebabkan kurang maksimalnya proses aktualisasi diri yang mengakibatkan mereka kurang adanya percaya diri. Sehingga seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang kurang akan dapat menghambat potensi diri seseorang sehingga mereka selalu berpikiran pesimis dan ragu dalam mengambil keputusan.

Dari penjelasan di atas maka alasan peneliti mengangkat topik ini sebagai bahan penelitian studi literatur, masih kurangnya pemahaman peneliti tentang kepercayaan diri untuk mengetahui konsep dasar dan teori, faktor-faktor, dan cara mengatasi kepercayaan diri. Hal ini dilakukan untuk dapat di implementasikan saat turun kelapangan dan dapat memberikan suatu proses bantuan terhadap siswa yang memiliki kesulitan belajar kepercayaan diri tersebut. Dan juga belum banyak ditemukan analisis mengenai umderachiver yang didapatkan sehingga masih banyak konsep dan teori dari setiap ahli (baik ahli luar negeri ataupun yang ada di Indonesia) yang membahas mengenai kepercayaan diri yang belum konsisten sehingga kurang terfokus. Maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kepustakaan dengan topik "**STUDI LITERATUR KEPERCAYAAN DIRI SISWA REMAJA**". Agar dapat menambah pengetahuan secara luas mengenai topik tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Studi Literatur. Menurut Zed (2008) Metode Studi Literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta, mengelolah bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan menggumpulkan referensi buku dan jurnal yaitu jurnal Nasional dan Jurnal Internasional yang diambil dari Google scholar, portal garuda dan eric (institute of education sciences). Jurnal

yang dijadikan sebagai bahan rujukan untuk di analisis merupakan Jurnal yang Terakreditasi Nasional dan Scopus. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis Kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Konsep Dasar dan Teori kepercayaan diri

NO	Nama Pengarang	Konsep Dasar dan Teori kepercayaan diri
1.	Busro (2018)	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar Aspek kepribadian manusia yang penting sebagai sarana untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. b. Teori Davies Kepercayaan diri sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri.
2.	Mulyoto (2018)	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar Keyakinan seseorang terhadap aspek kelebihan dan keyakinan yang dimilikinya. b. Teori Polpoke Pandang positif dan harapan yang realistis terhadap diri sendiri dan menerima kekurangan dan kelebihan terhadap dirinya.
3.	Santrock (2003)	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar Sikap positif seorang individu untuk menerima diri sendiri, dan kepercayaan akan potensi diri yang dimilikinya. b. Teori Bandura Ketika remaja menghadapi masalah dan berusaha untuk mengatasinya, bukan hanya menghindarinya.
4.	Idrus (2011)	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar Kepercayaan diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangannya. b. Teori Jess Fiest

- Kepercayaan diri berlebih dalam situasi memang memberikan keberanian untuk melakukan upaya dalam kemampuan yang dimiliki.
5. Basyaid (2010)
 - a. Konsep dasar
Kepercayaan diri dapat meningkatkan kesuksesan dalam tindakan remaja.
 - b. Teori Ignoffo
Kepercayaan diri merupakan kombinasi dari *self-esteem* dan *self-efficacy*.
 6. Perpy (2005)
 - a. Konsep dasar
Kesadaran dalam memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka sesuatu itu pula yang harus dilakukan.
 - b. Teori Bandura
Keyakinan seseorang dalam berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.
 7. Widyarini (2018)
 - a. Konsep dasar
Merasa mencapai tujuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
 - b. Teori Jet Lie
Memiliki pandangan yang positif dan memiliki harapan yang realistis.

Berdasarkan hasil Temuan yang dijadikan bahan rujukan buku dan jurnal mengenai kepercayaan diri maka dapat ditarik kesimpulan kepercayaan diri adalah individu yang sehat mempunyai kepercayaan diri yang memadai, kepercayaan diri yaitu yakin akan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau masalah. Dengan percaya diri seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri.

Adapun beberapa Teori yang ditemukan mengenai kepercayaan diri yaitu Teori Daves, Teori Polpoke, Teori Bandura, Teori Jess Fiest, dan Teori Ignoffo, Teori Jet Lie.

Tabel 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

NO	Peneliti Jurnal	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri
1.	Pratiwi dan Laksmiati (2016).	a. Faktor kemampuan pribadi kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 68,3%.
2.	Agusyaningrum dan Suryanti (2016)	a. Faktor kemandirian siswa kelas VIII SMPN 27 Batam hampir 75% siswa mengalami kebiasaan belajar yang baik.
3.	Purnomo dan Harmiyanto (2016)	a. Faktor Teman Sebaya. b. Faktor Keterlibatan Siswa.
4.	Kartika (2016)	a. Faktor Dukungan Orang Tua. b. Faktor Interpersonal.
5.	Ifdil, Denich, dan Ilyas (2017)	a. Faktor Konsep Diri memiliki tingkat sebanyak 36% terhadap kepercayaan diri siswa remaja.
6.	Hijrihani dan Wutsqa (2015)	a. Faktor Dukungan Sosial. b. Faktor Dukungan Orang Tua.
7.	Alhalik dan Rakasiwi (2020)	a. Faktor Dukungan Teman Sebaya, pengaruh faktor dukungan social teman sebaya mencapai presentase yaitu 92% dengan kategori sangat baik.
8.	Prawitama dan Auli (2020)	a. Faktor Dukungan Teman Sebaya, dapat mempengaruhi kepercayaan diri yaitu dengan nilai mean 77,43-16,14.
9.	Fiorentika, Santoso, dan Simon (2016)	a. Faktor Konsep Diri dapat berpengaruh dan dibuktikan dengan nilai mean sebesar 81,4-15,72.
10.	Eviliasani, Hendriana, dan Senjawati (2018)	a. Faktor Dukungan Orang Tua sangat berperan penting dalam kepercayaan diri siswa kelas VIII-E SMPN 3 Cimahi tergolong tinggi yaitu sebesar 83%
11.	Afiatin dan Andayani (2015)	a. Faktor Pemberian Reward. b. Faktor Kemampuan Pribadi, kepercayaan diri siswa tersebut dengan nilai mean 32,72 dapat dikategorikan sedang.
12.	Al-halik dan Rikasiwi (2020)	a. Faktor Teman Sebaya. b. Faktor Konsep Diri, dapat menyumbang 42% terhadap kepercayaan diri siswa remaja.

Berdasarkan hasil Temuan dari berbagai 12 jurnal yang di atas maka faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri yaitu : Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri seperti faktor kemandirian dan faktor konsep diri, sedangkan faktor eksternal, factor yang dapat mempengaruhi yang timbul dari luar diri individu itu sendiri seperti faktor kemampuan pribadi, teman sebaya, keterlibatan siswa, dukungan orang tua, interpersonal, pemberian reward, kemampnan pribadi.

Tabel 3. Usaha-Usaha Mengatasi kepercayaan diri

NO	Peneliti Jurnal	Usaha Mengatasi kepercayaan diri
1.	Fiorentika, Santoso, dan Simon (2016)	Konseling kelompok menggunakan teknik Self-Instruction.
2.	Kartika (2016)	Usaha yang berkembang semakin baik dalam bentuk berbicara, mendengarkan, atau mengeluarkan pendapatnya.
3.	Agusyaningrum dan Suryanti (2016)	Pendekatan Ex Post Facto.
4.	Dinar dan Harmiyanto (2016)	Teknik Random Sampling.
5.	Korihyah dan Harta (2015)	Pendekatan <i>Open-Ended</i> . Pendekatan <i>Closed-Ended</i> .
6.	Hijrihani dan Wutsqa (2015)	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i> . Penerapan Metode Pembelajaran <i>STAD</i> .
7.	Afiantin dan Andayani (2016)	Pendekatan Kelompok Dukungan Sosial. Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Symbolik Modeling.

Berdasarkan hasil Temuan dari 7 jurnal yang di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk penanganan siswa remaja kepercayaan diri yaitu sebagai berikut :

1. **Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Self-Instruction**
Konseling kelompok dengan menggunakan teknik Self-Instruction yaitu untuk membantu siswa untuk menambah kepercayaan diri siswa dan mengganti pikiran-pikiran negatif yang muncul menjadi pikiran-pikiran yang positif yang bersifat rasional dengan tujuan mengubah perilaku siswa tersebut.
2. **Keaktifan siswa dikelas berperan pula dalam upaya dalam kepercayaan diri siswa,** keaktifan dapat menerapkan atau mampu membuat perubahan kepercayaan diri pada siswa agar dapat lebih pede terhadap situasi dan kondisi dimanapun.
3. **Pendekatan Ex Post Facto**
Pendekatan ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan untuk perubahan perilaku gejala atau fenomena yang disebut peristiwa agar dapat menjadikan kepercayaan diri pada siswa lebih meningkat dalam hal-hal yang menyebabkan pada variable bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.
4. **Teknik Random Sampling**
Teknik ini digunakan untuk pengambilan sampel dimana semua siswa dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberikesempatan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
5. **Pendekatan *Open-Ended***
Pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran suatu pendekatan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing.
6. **Pendekatan *closed-ended***
Pendekatan ini merupakan pendekatan yang bertujuan untuk keefektifitas jika dilakukan pendekatan-pendekatan yang menjadikan kepercayaan diri pada siswa lebih baik.

7. Penerapan Metode Pembelajaran *Jigsaw*
Metode pembelajaran *jigsaw* adalah teknik pembelajaran kooperatif dimana siswa, bukan guru yang mempunyai tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran.
8. Penerapan Metode Pembelajaran *STAD*
Metode ini juga dapat digunakan dengan teknik pembelajaran yang metode pembelajarannya dapat menumbuhkan kemampuan kerjasama, berfikir kritis dan dapat membantu teman dengan cara memahami materi pembelajaran bersama-sama.
9. Pendekatan Kelompok Dukungan Sosial
dukungan sosial merupakan sarana bagi peningkatan kesejahteraan psikologik bagi individu, khususnya dalam konsep diri dan harga dirinya. Selanjutnya, hal ini akan mempengaruhi juga pada peningkatan kepercayaan dirinya. Selain itu melalui kelompok dukungan sosial siswa dapat menerima keadaan dirinya karena ia menyadari bahwa ia tidak sendiri (prinsip universalitas) dan melalui kelompok itu ia akan menentukan kekuatan kebersamaan (prinsip kohesivitas), dapat memperoleh dukungan saat diperlukan, serta dapat saling membantu (prinsip altruisme).
10. Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Symbolik Modeling
Teknik modelling simbolis yang dimaksud dalam penelitian adalah modeling dengan menunjukkan video, film atau cerita biografi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi literature tentang kepercayaan diri yang disusun untuk mengetahui konsep dasar dan teori, faktor-faktor yang mempengaruhi dan cara untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Konsep kepercayaan diri adalah sikap yang dimiliki oleh individu yang dapat berkembang dengan baik, namun dapat pula mengalami penurunan yang dapat membuat individu itu sulit bahkan tidak ingin melakukan sesuatu dan sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimilikinya sehingga individu yang bersangkutan tidak perlu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Konsep teori tentang kepercayaan diri dalam studi literature ini maka ditemukan beberapa konsep dan teori yaitu Teori Davies, Teori Polpoke, Teori Bandura, Teori Jess Fiest, Teori Ignoffo, Teori Bandura, Teori Jet Lie. (2) Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa adalah faktor kemandirian, faktor konsep diri, faktor kemampuan pribadi, faktor teman sebaya, faktor keterlibatan siswa, faktor dukungan orang tua, faktor interpersonal, faktor pemberian reward, kemampuan pribadi yaitu Faktor ini bertujuan untuk menambah rasa percaya diri siswa yang akan timbul pada saat siswa tersebut dapat mengerjakan sesuatu yang mampu siswa kerjakan. (3) Cara-cara meningkatkan kepercayaan diri siswa antara lain melalui Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Self-Instruction, Keaktifan siswa dikelas, Pendekatan Ex Post Facto, Teknik Random Sampling, Pendekatan *Open-Ended*, Pendekatan *closed-ended*, Penerapan Metode Pembelajaran *Jigsaw*, Penerapan

Metode Pembelajaran *STAD*. (4) Kesimpulan hasil-hasil penelitian Hasil-hasil penelitian yang penulis telaah dari berbagai jurnal yang sudah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa memberikan pengaruh yang beragam antara lain : faktor kemampuan pribadi, faktor konsep diri, faktor dukungan orang tua, faktor teman sebaya. Untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah dengan pendekatan *Ex-Post Facto*, Pendekatan *closed-ended*, Pendekatan *Open-Ended*, Penerapan Metode Pembelajaran *STAD*.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis jurnal penelitian, serta kesimpulan penelitian ini maka dapat ditemukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling, agar dapat menjadikan sebagai sumber referensi dalam memberikan layanan kepada siswa, mengenai cara-cara untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dari hasil penelitian yang dirujuk dalam berbagai jurnal.
2. Bagi Orang Tua, agar lebih memberikan perhatian dan contoh yang baik kepada anak dalam lingkungan keluarga, dan memberikan pengawasan kepada anak dalam bergaul.
3. Untuk Peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan lagi mengenai kepercayaan diri siswa melalui penelitian studi literature dengan merujuk lebih banyak lagi jurnal internasional. Agar memperoleh hasil dan perbedaan yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- El Islami, R. Ahmad Zaky. Nahadi dan Permanasari Anna. 2015. Hubungan Literasi Sains dan Kepercayaan Diri Siswa pada Konsep Asam Basa. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*. No. 1.
- Eviliasani¹, Keni. Heris Hendriana dan Eka Senjayawati. 2018. Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika di Tinjau dari Kepercayaan Diri Siswa SMP Kelas VIII Dikota Cimahi pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *JPMI*. 1, No. 3.
- Fiorentika, Kasa. Djoko Budi Santoso dan Irene Maya Simon. 2016. Keefektifan Teknik Self-Instruction untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP. *JKBK*. 1, No. 3.
- Purnomo, Dinar Permadi dan Harmiyanto. 2016. Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMAN 1 GARUM KABUPATEN BLITAR. *JKBK*. 2, No. 2.
- Dian Lestari, Kartika. 2016. Prestasi Belajar Mtematika ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa dikelas. *Jurnal Formatif* . 6, No. 1.

- Agustyaningrum, Nina dan Silfia Suryantini. 2016. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 27 BATAM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1. No. 2.
- Ifdil, Amandha Unzilla Denich dan Ilyas Asmidir. 2017. Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jkbb*, 2. No. 3.
- Pratiwi, Iffa Dian dan Hermien Laksmiwati. 2016. Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X". *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. No. 1.
- Andriani, Dian dan Usman Aripin. 2019. Analisis Kemampuan Koneksi Matematik dan Kepercayaan Diri Siswa SMP. *Jpmi*, 2. No.1.
- Afiatin, Tina dan Budi Andayani. 2017. Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Penganggur Melalui Kelompok Dukungan Sosial. *Jurnal Psikologi*. No. 2.
- Basro, Muhammad. 2018. *Teori-teori manajemen*. Sumber daya manusia. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Arly Asena Syarif. 2012. *Hubungan antara Self Confidence dan Personality dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N Batam Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Riau Kepulauan, Batam.
- Djamilah Bondan Widjajanti. 2010. *Mengembangkan kemampuan komunikasi matematis mahasiswa calon guru matematika melalui strategi perkuliahan kolaboratif berbasis masalah*. Makalah Seminar Nasional Pendidikan Matematika. FMIPA UNY. Yogyakarta 17 April 2010.
- Lal, Krishan. 2014. *Emotional Marturity, Self Confidence and Academic Achievement of Adolencents in Relation to Their Gender and Urban-Rural Background*. American International Jorunal of Research in Humanties, Arts, and Social Sciences, (online), 5 (2): 188-193, (<http://www.iasir.net> diakses 20 Mei 2015).
- Nastiti, Anindita Woro. 2011. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Kepercayaan Diri Remaja Pada Siswa SMPN 5 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan UM.
- Radu, Ababei. 2014. *Study Of Differences Concerning Decision Making And Self-Confidence Among The Students Of Vasile Alecsandri University Of Bacau*. Scientific Journal of Education, Sports, and Health, (online), 15 (1): 6171, (<http://web.a.ebscohost.com/ehost/pdfviewer> diakses 11 Mei 2015).

- Widiyanti, A. 2013. *Keefeektifan Teknik Self-Instruction untuk Meningkatkan Self-efficacy dalam Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Malang*. Skripsi. Malang: Tidak diterbitkan.
- Hendriana, H. 2012. *Pembelajaran Matematika Humanis Dengan Metaphorical Thinking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*. *Jurnal Infinity*, 1(1), 90–103. Retrieved from <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/9>
- Tuan, H-L., C.C. Chin, and S.H. Shieh. 2005. The development of a questionnaire to measure students' motivation towards science learning. *Journal of Science Education*. 27 (6): 639-654.
- Rasuly, Maulidir. 2012. Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Diri dan Penerimaan Diri Dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI SMK Negeri se-Kota Pamekasan. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan UM.
- Mulyoto. 2018. *Konvergensi kepercayaan diri*. Surakarta. Cv Akademika.
- Santrock, John W. 2003. *Perkembangan Remaja*. Jakarta. Erlangga.
- Idrus. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Muhamad, N. (2017). Pengaruh Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Representasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 75–90.
- Basyaid, Fachmi. 2010. *Teori Pembuatan Keputusan*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Perpy, Martin. 2005. *Confidence Boosters*. Jakarta. Erlangga.
- Ulya, I. F., Irawati, R., & Maulana. (2016). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 121–130.
- Widyarini, Nilam. 2018. *Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Hendriana, H. (2012). Pembelajaran Matematika Humanis Dengan Metaphorical Thinking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Infinity*, 1(1), 90–103. <https://doi.org/10.1016/j.molimm.2007.05.017>

Ifdil. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Pustaka Setia 142.

Yee, F. P. 2000. Open-ended problems for higher-order thinking in mathematics. *Teaching and Learning* 20(2), 49-57, Institute of Education Singapore.